Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

Formulir C Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan III Berdasarkan PP No. 39 Tahun 2006

Tahun Anggaran 2013

Kementerian Perindustrian
2013

Formulir C
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia
Nomor 39 Tahun 2006
Tanggal 29 Nopember 2006
DIISI OLEH KEPALA SKPD/KEPALA
BAPPEDA/MENTERI/KEPALA LEMBAGA

LAPORAN KONSOLIDASI PROGRAM
DIRINCI MENURUT KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2013

DEPARTEMEN/LEMBAGA/PROVINSI/KABUPATEN/KOTA/SKPD :
019 [DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN]

No.	Nomor SP DIPA	Nomor Kode dan Nama Program/Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Outputs) *)				Instansi Penanggung Jawab	Lokasi
			No. Loan	PHLN	Rupiah Murni	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)	S (%)	R (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	**1. 019.01.1.247101/2013 2. DIPA-019.01.1.248628/2013 3. DIPA-019.01.1.248629/2013**	**(01.01.01) Program Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Perindustrian**		**0**	**452.974.157**	**452.974.157**	**68,56**	**51,94**	**Terkoordinasinya pelaksanaan tugas unit-unit organisasi di lingkungan Kementerian Perindustrian; Terbinanya pelaksanaan tugas Kementerian yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan ketatalaksanaan, pendayagunaan sumber daya serta penghubung antar lembaga dan masyarakat,sosialisasi informasi dan layanan publik; Terlaksananya pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada unit-unit organisasi di lingkungan Kementerian.**		**73,93**	**69,78**		
1		(1824) Pelayanan Hukum Dan Penataan Organisasi		0	27.266.200	27.266.200	68,83	38,52	1. Pelayanan Hukum Dan Penataan Organisasi		71,09	43,58	1. Sekretariat Jenderal	1. DKI JAKARTA
2		(1825) Peningkatan Dan Pelayanan Administrasi Kementerian, Pelayanan Tata Usaha Pimpinan, Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Serta Penyelenggaraan Kerumahtanggaan Dan Urusan Dalam		0	38.802.615	38.802.615	75,18	66,82	1. Peningkatan Dan Pelayanan Administrasi Kementerian, Pelayanan Tata Usaha Pimpinan, Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Serta Penyelenggaraan Kerumahtanggaan Dan Urusan Dalam		75,14	75,41	1. Sekretariat Jenderal	1. DKI JAKARTA

No.	Nomor SP DIPA	Nomor Kode dan Nama Program/Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Outputs) *)				Instansi Penanggung Jawab	Lokasi
			No. Loan	PHLN	Rupiah Murni	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)	S (%)	R (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3		(1826) Pengembangan Sdm Industri		0	15.153.800	15.153.800	60,92	57,89	1. Pengembangan Sdm Industri		95,61	83,16	1. Sekretariat Jenderal	1. DKI JAKARTA
4		(1827) Peningkatan Sistem Tata Kelola Keuangan Dan Barang Milik Negara Yang Profesional		0	273.757.652	273.757.652	72,15	56,65	1. Peningkatan Sistem Tata Kelola Keuangan Dan Barang Milik Negara Yang Profesional		79,65	78,07	1. Sekretariat Jenderal	1. DKI JAKARTA 2. EROPA BARAT 3. ASIA TENGAH DAN TIMUR
5		(1828) Peningkatan Kualitas Perencanaan Dan Pelaporan		0	23.798.000	23.798.000	65,43	52,48	1. Peningkatan Kualitas Perencanaan Dan Pelaporan		72,74	72,70	1. Sekretariat Jenderal	1. DKI JAKARTA
6		(1829) Pembangunan Sistem Informasi Industri Yang Terintegrasi Dan Handal		0	38.764.990	38.764.990	72,61	35,86	1. Pembangunan Sistem Informasi Industri Yang Terintegrasi Dan Handal		54,98	47,07	1. Sekretariat Jenderal	1. DKI JAKARTA
7		(1831) Peningkatan Pengelolaan Pelayanan Publik		0	35.430.900	35.430.900	34,88	25,03	1. Peningkatan Pengelolaan Pelayanan Publik		43,83	38,14	1. Sekretariat Jenderal	1. DKI JAKARTA
2	**1. 019.01.1.247101/2013**	**(01.01.02) Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur Kementerian Perindustrian**		**0**	**19.393.685**	**19.393.685**	**76,30**	**62,50**	**Tersedianya sarana dan prasarana kerja sesuai kebutuhan.**		**75,85**	**75,84**		
1		(1832) Pembangunan, Pengadaan, Perbaikan Dan Peningkatan Sarana Dan Prasarana Kerja		0	19.393.685	19.393.685	76,30	62,50	1. Pembangunan, Pengadaan, Perbaikan Dan Peningkatan Sarana Dan Prasarana Kerja		75,85	75,84	1. Sekretariat Jenderal	1. DKI JAKARTA
3	**1. 019.06.1.247885/2013**	**(04.07.03) Program Pengawasan Dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian**		**0**	**49.461.525**	**49.461.525**	**58,81**	**52,56**	**Tersusunnya kriteria pengawasan yang efektif; Tersedianya hasil asesmen aparat pengawas berkualifikasi; Tersedianya jumlah dan kualifikasi aparat pengawas; Tercapainya peningkatan akuntabilitas pelaksanaan program.**		**61,53**	**64,10**		
1		(1841) Peningkatan Pengawasan Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat I		0	4.308.792	4.308.792	76,71	62,71	1. Peningkatan Pengawasan Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat I		66,26	87,77	1. Inspektorat Jenderal	1. DKI JAKARTA

No.	Nomor SP DIPA	Nomor Kode dan Nama Program/Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Outputs) *)				Instansi Penanggung Jawab	Lokasi
			No. Loan	PHLN	Rupiah Murni	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)	S (%)	R (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2		(1842) Peningkatan Pengawasan Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat Ii		0	5.071.795	5.071.795	72,79	63,88	1. Peningkatan Pengawasan Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat Ii		75,23	75,12	1. Inspektorat Jenderal	1. DKI JAKARTA
3		(1843) Peningkatan Pengawasan Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat Iii		0	4.888.367	4.888.367	60,10	65,35	1. Peningkatan Pengawasan Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat Iii		82,57	82,88	1. Inspektorat Jenderal	1. DKI JAKARTA
4		(1844) Peningkatan Pengawasan Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat Iv		0	4.446.153	4.446.153	78,83	73,47	1. Peningkatan Pengawasan Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat Iv		74,17	82,32	1. Inspektorat Jenderal	1. DKI JAKARTA
5		(1845) Dukungan Manajemen, Pembinaan, Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Serta Dukungan Teknis Lainnya Inspektorat Jenderal		0	30.746.418	30.746.418	50,79	44,12	1. Dukungan Manajemen, Pembinaan, Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Serta Dukungan Teknis Lainnya Inspektorat Jenderal		53,34	53,22	1. Inspektorat Jenderal	1. DKI JAKARTA
4	**1. DIPA-019.03.1.247982/2013**	**(04.07.06) Program Revitalisasi Dan Penumbuhan Basis Industri Manufaktur**		**0**	**429.984.602**	**429.984.602**	**59,69**	**51,41**	**Pulihnya utilisasi kapasitas produksi dalam industri dengan target pencapaian sebesar 70 persen; Jumlah industri yang berhasil pulih dengan target 100 industri.**		**66,07**	**65,62**		
1		(1875) Revitalisasi Dan Penumbuhan Industri Tekstil Dan Aneka		0	192.291.828	192.291.828	80,06	78,85	1. Revitalisasi Dan Penumbuhan Industri Tekstil Dan Aneka		86,33	92,68	1. Direktorat Jenderal Basis Industri Manufaktur	1. DKI JAKARTA
2		(1876) Revitalisasi Dan Penumbuhan Industri Kimia Hilir		0	41.033.901	41.033.901	53,91	16,84	1. Revitalisasi Dan Penumbuhan Industri Kimia Hilir		63,14	67,92	1. Direktorat Jenderal Basis Industri Manufaktur	1. DKI JAKARTA
3		(1877) Revitalisasi Dan Penumbuhan Industri Kimia Dasar		0	92.721.444	92.721.444	27,91	24,69	1. Revitalisasi Dan Penumbuhan Industri Kimia Dasar		36,64	36,17	1. Direktorat Jenderal Basis Industri Manufaktur	1. DKI JAKARTA

No.	Nomor SP DIPA	Nomor Kode dan Nama Program/Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Outputs) *)				Instansi Penanggung Jawab	Lokasi
			No. Loan	PHLN	Rupiah Murni	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)	S (%)	R (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4		(1878) Revitalisasi Dan Penumbuhan Industri Material Dasar Logam		0	40.451.724	40.451.724	11,35	16,40	1. Revitalisasi Dan Penumbuhan Industri Material Dasar Logam		11,35	16,60	1. Direktorat Jenderal Basis Industri Manufaktur	1. DKI JAKARTA
5		(1879) Penyusunan Dan Evaluasi Program Revitalisasi Dan Penumbuhan Basis Industri Manufaktur		0	63.485.705	63.485.705	78,93	51,95	1. Penyusunan Dan Evaluasi Program Revitalisasi Dan Penumbuhan Basis Industri Manufaktur		84,47	56,43	1. Direktorat Jenderal Basis Industri Manufaktur	1. DKI JAKARTA
5	**1. DIPA-019.02.1.247960/2013**	**(04.07.07) Program Revitalisasi Dan Penumbuhan Industri Agro**		**0**	**316.169.537**	**316.169.537**	**48,53**	**22,87**	**Jumlah persentase industri yang berhasil pulih dengan target 100 persen industri yang terkena dampak krisis; Besarnya persentase utilisasi kapasitas produksi dalam industri dengan target pencapaian sebesar 80 persen.**		**53,97**	**59,26**		
1		(1833) Revitalisasi Dan Penumbuhan Industri Hasil Hutan Dan Perkebunan		0	37.309.670	37.309.670	48,58	40,67	1. Revitalisasi Dan Penumbuhan Industri Hasil Hutan Dan Perkebunan		53,44	64,68	1. Direktorat Jenderal Industri Agro	1. DKI JAKARTA 2. JAWA BARAT 3. JAWA TENGAH 4. SUMATERA UTARA 5. RIAU 6. KALIMANTAN TIMUR
2		(1834) Revitalisasi Dan Penumbuhan Industri Minuman Dan Tembakau		0	49.006.235	49.006.235	45,60	43,86	1. Revitalisasi Dan Penumbuhan Industri Minuman Dan Tembakau		63,90	62,24	1. Direktorat Jenderal Industri Agro	1. DKI JAKARTA 2. JAWA BARAT 3. JAWA TENGAH 4. ACEH 5. LAMPUNG 6. NUSA TENGGARA BARAT
3		(1835) Revitalisasi Dan Penumbuhan Industri Makanan, Hasil Laut Dan Perikanan		0	158.427.385	158.427.385	46,98	9,23	1. Revitalisasi Dan Penumbuhan Industri Makanan, Hasil Laut Dan Perikanan		54,16	61,55	1. Direktorat Jenderal Industri Agro	1. DKI JAKARTA 2. JAWA TIMUR 3. RIAU 4. SULAWESI UTARA 5. SULAWESI TENGAH 6. SULAWESI SELATAN 7. MALUKU

No.	Nomor SP DIPA	Nomor Kode dan Nama Program/Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Outputs) *)				Instansi Penanggung Jawab	Lokasi
			No. Loan	PHLN	Rupiah Murni	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)	S (%)	R (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4		(1836) Penyusunan Dan Evaluasi Program Revitalisasi Dan Penumbuhan Industri Agro		0	71.426.247	71.426.247	53,79	30,29	1. Penyusunan Dan Evaluasi Program Revitalisasi Dan Penumbuhan Industri Agro		47,32	49,69	1. Direktorat Jenderal Industri Agro	1. DKI JAKARTA
6	**1. DIPA-019.04.1.423089/2013**	**(04.07.08) Program Penumbuhan Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi**		**0**	**285.327.222**	**285.327.222**	**30,96**	**11,97**	**Pencapaian Meningkatnya Ekspor hasil Produk Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi; Besarnya persentase utilisasi kapasitas produksi dalam industri; dengan target pencapaian sebesar 80 persen.**		**36,72**	**19,05**		
1		(1846) Penumbuhan Industri Alat Transportasi Darat		0	158.615.582	158.615.582	10,54	4,07	1. Penumbuhan Industri Alat Transportasi Darat		16,53	6,19	1. Direktorat Jenderal Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi	1. DKI JAKARTA
2		(1847) Penumbuhan Industri Maritim Dan Kedirgantaraan Dan Alat Pertahanan		0	13.299.000	13.299.000	47,71	52,19	1. Penumbuhan Industri Maritim Dan Kedirgantaraan Dan Alat Pertahanan		62,97	72,05	1. Direktorat Jenderal Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi	1. DKI JAKARTA
3		(1848) Penumbuhan Industri Elektronika Dan Telematika		0	13.777.700	13.777.700	60,61	49,64	1. Penumbuhan Industri Elektronika Dan Telematika		60,53	61,88	1. Direktorat Jenderal Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi	1. DKI JAKARTA
4		(1849) Penyusunan Dan Evaluasi Program Penumbuhan Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi		0	37.436.948	37.436.948	35,79	31,97	1. Penyusunan Dan Evaluasi Program Penumbuhan Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi		40,56	51,22	1. Direktorat Jenderal Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi	1. DKI JAKARTA
5		(1850) Penumbuhan Industri Permesinan Dan Alat Mesin Pertanian		0	62.197.992	62.197.992	70,00	3,13	1. Penumbuhan Industri Permesinan Dan Alat Mesin Pertanian		75,00	11,67	1. Direktorat Jenderal Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi	1. DKI JAKARTA

No.	Nomor SP DIPA	Nomor Kode dan Nama Program/Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Outputs) *)				Instansi Penanggung Jawab	Lokasi
			No. Loan	PHLN	Rupiah Murni	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)	S (%)	R (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
7	1. 019-05.3.069263/2013 2. 019.05.3.079019/2013 3. 019.05.3.099026/2013 4. DIPA.019.05.3.119028/2013 5. DIPA-019.05.3.129024/2013 6. DIPA.019.05.1.139243/2013 7. DIPA-019-05.3.149215/2013 8. 019.05.3.169024/2013 9. 019-05.3.269188/2013 10. 019.05.3.309028/2013 11. 019-05.3.329115/2013 12. DIPA.019.05.3.089264/2013 13. 019-05.3.159191/18/2012 14. DIPA-019-05.3.109207/2013 15. 019.05.1.247949/2012 16. DIPA-019.05.3.019070/2013 17. DIPA-019.05.3.029024/2013 18. 019.05.3.039032/2013 19. 019-05.3.04913131/2013 20. DIPA-019.05.3.059029/2013 21. DIPA-019.05.3.229163/2013 22. DIPA-019-05.3.299435/2013 23. 019.05.02.247952/2013 24. 019.05.3.179214/2012 25. SP-019.05.3.189023-00/AG/2013 26. 019.05.3.190022/2013 27. 019.05.3.209188/2013 28. No. 0426/019-05.3.01/29/2012 29. DIPA-019.05.3.239033/2013 30. 019.05.3.249294/2013 31. 0674/019-05.3.01/28/2012	(04.07.09) Program Revitalisasi Dan Penumbuhan Industri Kecil Menengah		0	424.567.261	424.567.261	47,60	39,00	Rasio Industri Jawa dan luar Jawa dengan target rasio industri di pulau Jawa dan luar Jawa mencapai posisi 60:40; Kontribusi PDB IKM sebesar 34 % pada tahun 2014.		58,22	57,81		

No.	Nomor SP DIPA	Nomor Kode dan Nama Program/Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Outputs) *)				Instansi Penanggung Jawab	Lokasi
			No. Loan	PHLN	Rupiah Murni	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)	S (%)	R (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1		(1837) Penyebaran Dan Penumbuhan Industri Kecil Dan Menengah Wilayah I		0	107.263.695	107.263.695	68,10	42,82	1. Penyebaran Dan Penumbuhan Industri Kecil Dan Menengah Wilayah I		68,97	67,91	1. Direktorat Jenderal Industri Kecil Dan Menengah	1. DKI JAKARTA 2. ACEH 3. SUMATERA UTARA 4. SUMATERA BARAT 5. RIAU 6. JAMBI 7. SUMATERA SELATAN 8. LAMPUNG 9. KALIMANTAN BARAT 10. KALIMANTAN TENGAH 11. KALIMANTAN SELATAN 12. KALIMANTAN TIMUR 13. BENGKULU 14. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 15. KEPULAUAN RIAU
2		(1838) Penyebaran Dan Penumbuhan Industri Kecil Dan Menengah Wilayah Ii		0	161.979.950	161.979.950	32,85	32,70	1. Penyebaran Dan Penumbuhan Industri Kecil Dan Menengah Wilayah Ii		47,79	50,37	1. Direktorat Jenderal Industri Kecil Dan Menengah	1. DKI JAKARTA 2. JAWA BARAT 3. JAWA TENGAH 4. DI YOGYAKARTA 5. JAWA TIMUR 6. BALI 7. BANTEN

No.	Nomor SP DIPA	Nomor Kode dan Nama Program/Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Outputs) *)				Instansi Penanggung Jawab	Lokasi
			No. Loan	PHLN	Rupiah Murni	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)	S (%)	R (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3		(1839) Penyebaran Dan Penumbuhan Industri Kecil Dan Menengah Wilayah Iii		0	81.522.380	81.522.380	54,74	34,35	1. Penyebaran Dan Penumbuhan Industri Kecil Dan Menengah Wilayah Iii		56,83	53,47	1. Direktorat Jenderal Industri Kecil Dan Menengah	1. DKI JAKARTA 2. SULAWESI UTARA 3. SULAWESI TENGAH 4. SULAWESI SELATAN 5. SULAWESI TENGGARA 6. MALUKU 7. NUSA TENGGARA BARAT 8. NUSA TENGGARA TIMUR 9. PAPUA 10. MALUKU UTARA 11. GORONTALO 12. PAPUA BARAT 13. SULAWESI BARAT
4		(1840) Penyusunan Dan Evaluasi Program Revitalisasi Dan Penumbuhan Industri Kecil Menengah		0	73.801.236	73.801.236	52,03	49,76	1. Penyusunan Dan Evaluasi Program Revitalisasi Dan Penumbuhan Industri Kecil Menengah		68,45	64,99	1. Direktorat Jenderal Industri Kecil Dan Menengah	1. DKI JAKARTA
8	**1. DIPA-019.08.1.2.248037/2013**	**(04.07.10) Program Pengembangan Perwilayahan Industri**		**0**	**116.651.314**	**116.651.314**	**57,57**	**31,60**	**Meningkatnya jumlah investasi industri didaerah melalui pembangunan kawasan industri dengan target pertumbuhan sebesar 10 % pertahun; Tersusunnya kebijakan operasional pengembangan industri didaerah melalui pendekatan pengembangan kompetensi inti industri daerah.**		**49,09**	**55,12**		
1		(1851) Pengembangan Fasilitasi Industri Wilayah I		0	26.473.465	26.473.465	66,75	28,57	1. Pengembangan Fasilitasi Industri Wilayah I		57,67	63,56	1. Direktorat Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri	1. DKI JAKARTA

No.	Nomor SP DIPA	Nomor Kode dan Nama Program/Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Outputs) *)				Instansi Penanggung Jawab	Lokasi
			No. Loan	PHLN	Rupiah Murni	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)	S (%)	R (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2		(1852) Pengembangan Fasilitasi Industri Wilayah Ii		0	24.240.836	24.240.836	68,80	25,48	1. Pengembangan Fasilitasi Industri Wilayah Ii		42,14	58,73	1. Direktorat Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri	1. DKI JAKARTA
3		(1853) Pengembangan Fasilitasi Industri Wilayah Iii		0	31.553.239	31.553.239	38,97	39,21	1. Pengembangan Fasilitasi Industri Wilayah Iii		51,40	51,33	1. Direktorat Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri	1. DKI JAKARTA
4		(1854) Penyusunan Dan Evaluasi Program Pengembangan Perwilayahan Industri		0	34.383.774	34.383.774	59,65	31,26	1. Penyusunan Dan Evaluasi Program Pengembangan Perwilayahan Industri		45,28	49,55	1. Direktorat Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri	1. DKI JAKARTA
9	**1. DIPA-019.09.1.248039/2013**	**(04.07.11) Program Kerja Sama Industri Internasional**		**0**	**58.589.506**	**58.589.506**	**71,85**	**59,93**	**Meningkatnya Akses Pasar, Akses terhadap Sumber Investasi, Akses Sumber Daya Industri serta Kerjasama Industri Internasional**		**69,40**	**68,40**		
1		(1855) Peningkatan Ketahanan Industri		0	7.118.200	7.118.200	81,30	56,32	1. Peningkatan Ketahanan Industri		74,66	78,85	1. Direktorat Jenderal Kerjasama Industri Internasional	1. DKI JAKARTA
2		(1856) Pengembangan Kerja Sama Industri Internasional Wilayah I Dan Multilateral		0	10.894.854	10.894.854	66,64	58,08	1. Pengembangan Kerja Sama Industri Internasional Wilayah I Dan Multilateral		57,94	58,23	1. Direktorat Jenderal Kerjasama Industri Internasional	1. DKI JAKARTA
3		(1857) Pengembangan Kerja Sama Industri Internasional Wilayah Ii Dan Regional		0	12.735.502	12.735.502	60,56	57,09	1. Pengembangan Kerja Sama Industri Internasional Wilayah Ii Dan Regional		60,26	62,39	1. Direktorat Jenderal Kerjasama Industri Internasional	1. DKI JAKARTA
4		(1858) Peningkatan Dukungan Fasilitasi Dan Koordinasi Kerja Sama Industri Internasional		0	27.840.950	27.840.950	76,63	62,88	1. Peningkatan Dukungan Fasilitasi Dan Koordinasi Kerja Sama Industri Internasional		76,71	72,46	1. Direktorat Jenderal Kerjasama Industri Internasional	1. DKI JAKARTA

No.	Nomor SP DIPA	Nomor Kode dan Nama Program/Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Outputs) *)				Instansi Penanggung Jawab	Lokasi
			No. Loan	PHLN	Rupiah Murni	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)	S (%)	R (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
10	**1. DIPA-019.07.1.248035/2013 2. DIPA-019.07.2.412528/2013 3. DIPA-019.07.2.248042/2013 4. DIPA-019.07.2.247199/2013 5. DIPA-019.07.2.247136/2013 6. DIPA-019.07.2.248056/2013 7. 0354/019-07.2.01/23/2012 8. 0239/019-07.2.01/12/2012 9. 0237/019-07.2.01/12/2012 10. 019.07.2.247140-00/AG/2013 11. DIPA-019.07.2.247161/2013 12. DIPA-019.07.247204/2013 13. 0268/019-07.2.01/15/2012 14. DIPA-019.07.2.247225/2013 15. Dipa-019.07.2.247232/2013 16. 019.07.2.247246/2013 17. 0283/019-07.2.01/01/2012 18. DIPA-019.07.2.248145/ 2013 19. SP-09.07.2.248920-00/AG/2013 20. 019.07.2.539053/2013 21. DIPA-019.07.2.539060/2013 22. DIPA-019.07.2.539074/2013 23. DIPA-019.07.2.539081/2012**	**(04.07.12) Program Pengkajian Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri**		**0**	**540.527.505**	**540.527.505**	**63,77**	**54,98**	**Tersusunnya rumusan dan analisis kebijakan dari iklim di sektor industri serta analisa, standar, dan prosedur di bidang industri serta terhasilkannya kuantitas, kualitas hasil litbang dan kebijakan pendukungnya yang mampu diaplikasikan hingga skala pabrik**		**64,05**	**66,45**		
1		(1859) Pengkajian Kebijakan Dan Iklim Usaha Industri		0	7.503.988	7.503.988	77,32	45,04	1. Pengkajian Kebijakan Dan Iklim Usaha Industri		77,26	69,37	1. Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri	1. DKI JAKARTA
2		(1860) Perencanaan Kebijakan Standardisasi Industri		0	44.192.290	44.192.290	55,61	34,42	1. Perencanaan Kebijakan Standardisasi Industri		33,32	55,49	1. Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri	1. DKI JAKARTA
3		(1861) Pengkajian Industri Hijau Dan Lingkungan Hidup		0	15.672.043	15.672.043	58,01	34,14	1. Pengkajian Industri Hijau Dan Lingkungan Hidup		56,69	45,96	1. Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri	1. DKI JAKARTA
4		(1862) Penyusunan Rencana Dan Evaluasi Program Kebijakan Iklim Usaha, Dan Mutu Industri		0	38.647.206	38.647.206	68,86	45,26	1. Penyusunan Rencana Dan Evaluasi Program Kebijakan Iklim Usaha, Dan Mutu Industri		70,11	68,98	1. Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri	1. DKI JAKARTA
5		(1863) Pengkajian Teknologi Dan Hak Kekayaan Intelektual		0	15.898.532	15.898.532	73,86	37,55	1. Pengkajian Teknologi Dan Hak Kekayaan Intelektual		69,37	63,29	1. Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri	1. DKI JAKARTA
6		(1864) Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Kimia Dan Kemasan		0	22.351.951	22.351.951	66,15	63,25	1. Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Kimia Dan Kemasan		71,35	71,84	1. Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri	1. DKI JAKARTA

No.	Nomor SP DIPA	Nomor Kode dan Nama Program/Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Outputs) *)				Instansi Penanggung Jawab	Lokasi
			No. Loan	PHLN	Rupiah Murni	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)	S (%)	R (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
7		(1865) Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil		0	22.522.144	22.522.144	68,94	58,98	1. Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil		73,08	74,65	1. Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri	1. JAWA BARAT
8		(1866) Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet Dan Plastik		0	19.720.896	19.720.896	67,25	65,38	1. Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet Dan Plastik		73,95	74,30	1. Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri	1. DI YOGYAKARTA
9		(1867) Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri Agro		0	35.427.376	35.427.376	71,83	69,25	1. Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri Agro		71,12	70,36	1. Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri	1. JAWA BARAT
10		(1868) Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Pulp Dan Kertas		0	18.823.289	18.823.289	75,00	64,30	1. Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Pulp Dan Kertas		80,76	78,48	1. Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri	1. JAWA BARAT
11		(1869) Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Hasil Perkebunan		0	16.726.758	16.726.758	78,23	61,11	1. Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Hasil Perkebunan		84,62	70,62	1. Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri	1. SULAWESI SELATAN
12		(1870) Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Logam Dan Mesin		0	19.951.926	19.951.926	84,98	67,41	1. Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Logam Dan Mesin		77,02	76,20	1. Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri	1. JAWA BARAT
13		(1871) Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Keramik		0	19.725.034	19.725.034	69,16	62,53	1. Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Keramik		64,91	70,36	1. Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri	1. JAWA BARAT
14		(1872) Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Bahan Dan Barang Teknik		0	35.440.539	35.440.539	55,67	51,47	1. Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Bahan Dan Barang Teknik		60,86	67,74	1. Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri	1. JAWA BARAT
15		(1873) Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri		0	22.427.983	22.427.983	42,14	40,24	1. Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri		43,43	47,81	1. Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri	1. JAWA TENGAH
16		(1874) Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Kerajinan Dan Batik		0	17.499.521	17.499.521	69,27	65,67	1. Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Kerajinan Dan Batik		69,80	68,77	1. Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri	1. DI YOGYAKARTA

No.	Nomor SP DIPA	Nomor Kode dan Nama Program/Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Outputs) *)				Instansi Penanggung Jawab	Lokasi
			No. Loan	PHLN	Rupiah Murni	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)	S (%)	R (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
17		(3986) Riset Dan Standardisasi Bidang Industri		0	167.996.029	167.996.029	61,65	60,43	1. Riset Dan Standardisasi Bidang Industri		65,51	68,31	1. Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri	1. JAWA TIMUR 2. ACEH 3. SUMATERA UTARA 4. SUMATERA BARAT 5. SUMATERA SELATAN 6. LAMPUNG 7. KALIMANTAN BARAT 8. KALIMANTAN SELATAN 9. KALIMANTAN TIMUR 10. SULAWESI UTARA 11. MALUKU
11	**1. 019.01.2.248522/2013 2. DIPA-019.01.2.248941 3. DIPA-019.01.2.248958/2013 4. SP-019.01.2.579319-00/AG/2013 5. 019.01.2.526160/2013 6. 019.01.2.248539/2013 7. 0353/019-01.2.01/23/2012 8. 0350/019-01.2.01/23/2011 9. DIPA-019.01.2.412461/2013 10. 0373/019-01.2.01/20/2011 11. DIPA-019.01.1.412446/2013 12. 0229/019-01.2.01/11/2011 13. DIPA-019.01.2.247381/2013 14. DIPA-019.01.2.247398/2012 15. 019.01.2.568593/2013 16. DIPA-019.01.2.522430/2013 17. SP-019.01.2.522472-00/AG/2013 18. DIPA-019.01.2.249836/2013 19. 0282/019-01.2.02/I/2011 20. DIPA-019.01.2.247182/2013 21. DIPA-019.01.2.247178/2013 22. 0234/019-01.2.01/12/2012 23. DIPA-019.01.2.247122/2013 24. DIPA-019.01.2.247115/2013 25. 019.01.2.522489/2013**	**(10.90.01) Program Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Perindustrian**		**0**	**610.198.386**	**610.198.386**	**31,97**	**32,38**	**Terkoordinasinya pelaksanaan tugas unit-unit organisasi di lingkungan Kementerian Perindustrian; Terbinanya pelaksanaan tugas Kementerian yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan ketatalaksanaan, pendayagunaan sumber daya serta penghubung antar lembaga dan masyarakat,sosialisasi informasi dan layanan publik; Terlaksananya pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada unit-unit organisasi di lingkungan Kementerian.**		**31,63**	**30,96**		

No.	Nomor SP DIPA	Nomor Kode dan Nama Program/Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Outputs) *)				Instansi Penanggung Jawab	Lokasi
			No. Loan	PHLN	Rupiah Murni	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)	S (%)	R (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1		(1830) Peningkatan Kualitas Sdm Industri		0	610.198.386	610.198.386	31,97	32,38	1. Peningkatan Kualitas Sdm Industri		31,63	30,96	1. Sekretariat Jenderal	1. DKI JAKARTA 2. JAWA BARAT 3. DI YOGYAKARTA 4. JAWA TIMUR 5. ACEH 6. SUMATERA UTARA 7. SUMATERA BARAT 8. LAMPUNG 9. KALIMANTAN BARAT 10. SULAWESI SELATAN 11. BALI
JUMLAH				**0**	**3.303.844.700**	**3.303.844.700**	**50,04**	**39,13**			**53,29**	**52,12**		

Keterangan
S : Sasaran; R : Realisasi
*) Untuk Sasaran dan Realisasi Fisik dihitung dengan menggunakan rumus tertimbang

Jakarta, Oktober 2013
Penanggung Jawab
Menteri Perindustrian

Mohamad S. Hidayat

LAPORAN KONSOLIDASI MENURUT FUNGSI, SUB, FUNGSI DAN PROGRAM
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2013

Kode	Fungsi/Sub Fungsi/Program	Anggaran (Rp. 000)			Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Hasil *)				Instansi Penanggung Jawab
		PHLN	Rupiah Murni	TOTAL	T	R	Narasi	Satuan (Unit)	T (%)	R (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
(01)	**PELAYANAN UMUM**	**0**	**472.367.842**	**472.367.842**	**68,88**	**52,38**			**74,01**	**70,03**	
(01.01)	LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF,	0	472.367.842	472.367.842	68,88	52,38			74,01	70,03	
(01.01.01)	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Perindustrian	0	452.974.157	452.974.157	68,56	51,94	Terkoordinasinya pelaksanaan tugas unit-unit organisasi di lingkungan Kementerian Perindustrian; Terbinanya pelaksanaan tugas Kementerian yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan ketatalaksanaan, pendayagunaan sumber daya serta penghubung antar lembaga dan masyarakat,sosialisasi informasi dan layanan publik; Terlaksananya pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada unit-unit organisasi di lingkungan Kementerian.		73,93	69,78	1. Sekretariat Jenderal
(01.01.02)	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kementerian Perindustrian	0	19.393.685	19.393.685	76,30	62,50	Tersedianya sarana dan prasarana kerja sesuai kebutuhan.		75,85	75,84	1. Sekretariat Jenderal
(04)	**EKONOMI**	**0**	**2.221.278.472**	**2.221.278.472**	**53,69**	**40,24**			**57,73**	**56,97**	
(04.07)	INDUSTRI DAN KONSTRUKSI	0	2.221.278.472	2.221.278.472	53,69	40,24			57,73	56,97	
(04.07.03)	Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian	0	49.461.525	49.461.525	58,81	52,56	Tersusunnya kriteria pengawasan yang efektif; Tersedianya hasil asesmen aparat pengawas berkualifikasi; Tersedianya jumlah dan kualifikasi aparat pengawas; Tercapainya peningkatan akuntabilitas pelaksanaan program.		61,53	64,10	1. Inspektorat Jenderal

Kode	Fungsi/Sub Fungsi/Program	Anggaran (Rp. 000)			Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Hasil *)				Instansi Penanggung Jawab
		PHLN	Rupiah Murni	TOTAL	T	R	Narasi	Satuan (Unit)	T (%)	R (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
(04.07.06)	Program Revitalisasi dan Penumbuhan Basis Industri Manufaktur	0	429.984.602	429.984.602	59,69	51,41	Pulihnya utilisasi kapasitas produksi dalam industri dengan target pencapaian sebesar 70 persen; Jumlah industri yang berhasil pulih dengan target 100 industri.		66,07	65,62	1. Direktorat Jenderal Basis Industri Manufaktur
(04.07.07)	Program Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Agro	0	316.169.537	316.169.537	48,53	22,87	Jumlah persentase industri yang berhasil pulih dengan target 100 persen industri yang terkena dampak krisis; Besarnya persentase utilisasi kapasitas produksi dalam industri dengan target pencapaian sebesar 80 persen.		53,97	59,26	1. Direktorat Jenderal Industri Agro
(04.07.08)	Program Penumbuhan Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi	0	285.327.222	285.327.222	30,96	11,97	Pencapaian Meningkatnya Ekspor hasil Produk Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi; Besarnya persentase utilisasi kapasitas produksi dalam industri; dengan target pencapaian sebesar 80 persen.		36,72	19,05	1. Direktorat Jenderal Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi
(04.07.09)	Program Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Kecil Menengah	0	424.567.261	424.567.261	47,60	39,00	Rasio Industri Jawa dan luar Jawa dengan target rasio industri di pulau Jawa dan luar Jawa mencapai posisi 60:40; Kontribusi PDB IKM sebesar 34 % pada tahun 2014.		58,22	57,81	1. Direktorat Jenderal Industri Kecil Dan Menengah
(04.07.10)	Program Pengembangan Perwilayahan Industri	0	116.651.314	116.651.314	57,57	31,60	Meningkatnya jumlah investasi industri didaerah melalui pembangunan kawasan industri dengan target pertumbuhan sebesar 10 % pertahun; Tersusunnya kebijakan operasional pengembangan industri didaerah melalui pendekatan pengembangan kompetensi inti industri daerah.		49,09	55,12	1. Direktorat Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri
(04.07.11)	Program Kerja Sama Industri Internasional	0	58.589.506	58.589.506	71,85	59,93	Meningkatnya Akses Pasar, Akses terhadap Sumber Investasi, Akses Sumber Daya Industri serta Kerjasama Industri Internasional		69,40	68,40	1. Direktorat Jenderal Kerjasama Industri Internasional

Kode	Fungsi/Sub Fungsi/Program	Anggaran (Rp. 000)			Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Hasil *)				Instansi Penanggung Jawab
		PHLN	Rupiah Murni	TOTAL	T	R	Narasi	Satuan (Unit)	T (%)	R (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
(04.07.12)	Program Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri	0	540.527.505	540.527.505	63,77	54,98	Tersusunnya rumusan dan analisis kebijakan dari iklim di sektor industri serta analisa, standar, dan prosedur di bidang industri serta terhasilkannya kuantitas, kualitas hasil litbang dan kebijakan pendukungnya yang mampu diaplikasikan hingga skala pabrik		64,05	66,45	1. Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri
(10)	**PENDIDIKAN**	**0**	**610.198.386**	**610.198.386**	**31,97**	**32,38**			**31,63**	**30,96**	
(10.90)	PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	0	610.198.386	610.198.386	31,97	32,38			31,63	30,96	
(10.90.01)	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Perindustrian	0	610.198.386	610.198.386	31,97	32,38	Terkoordinasinya pelaksanaan tugas unit-unit organisasi di lingkungan Kementerian Perindustrian; Terbinanya pelaksanaan tugas Kementerian yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan ketatalaksanaan, pendayagunaan sumber daya serta penghubung antar lembaga dan masyarakat,sosialisasi informasi dan layanan publik; Terlaksananya pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada unit-unit organisasi di lingkungan Kementerian.		31,63	30,96	1. Sekretariat Jenderal
J U M L A H		**0**	**3.303.844.700**	**3.303.844.700**	**50,04**	**39,13**			**53,29**	**52,12**	

LANJUTAN FORMULIR C

KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Kode	Kegiatan	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5	6
1	1829	Pembangunan Sistem Informasi Industri Yang Terintegrasi Dan Handal	Dikarenakan adanya lelang ulang Pengembangan Sistem Manajemen Keamanan Informasi sehingga mengalami perubahan jadwal yang sudah direncanakan	- Meningkatkan pemahaman atas kegiatan yang ditangani oleh para penanggung jawab kegiatan (Eselon 3 dan Eleson 4). - Memperhatikan kembali Rencana Penarikan Anggaran. - Menyusun kembali waktu penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. - Berkoordinasi dengan pihak yang ditunjuk sebagai pelaksana pekerjaan untuk memberikan perkembangan pekerjaan dan penarikan pembayaran sesuai jadwal	Kordinator kegiatan, Penanggung jawab kegiatan dan Pihak ke-3
2	1830	Peningkatan Kualitas Sdm Industri	Adanya beberapa kegiatan yang belum dilaksanakan karena menyesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar mengajar.	Akan melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan jadwal pada saat siswa libur sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar	Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penguji dan Penandatangan SPM, Bendahara Pengeluaran dan Penanggungjawab kegiatan
3	1832	Pembangunan, Pengadaan, Perbaikan Dan Peningkatan Sarana Dan Prasarana Kerja	Kurang akuratnya perencanaan sehingga realisasi fisik telah tercapai meskipun realisasi keuangan masih berada di bawah sasaran	Meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan serta melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan pihak internal maupun eksternal Kementerian	Pihak intern Biro Umum, Biro Perencanaan, Biro Keuangan dan Kementerian Keuangan
4	1841	Peningkatan Pengawasan Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat I	Pada Dokumen Akuntabilitas Kinerja Pengawasan Inspektorat I untuk realisasi keuangan lebih rendah dari pada sasarannya karena masih dalam proses pelaksanaan kegiatan dan dalam proses pencairan	Kasubag TU dan Manajemen Kinerja Inspektorat I berkoordinasi dengan Bagian Keuangan Inspektorat Jenderal dalam proses pencairan anggaran	Kasubag TU dan Manajemen Kinerja Inspektorat I dan Bagian Keuangan Inspektorat Jenderal

No	Kode	Kegiatan	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5	6
5	1844	Peningkatan Pengawasan Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat Iv	Keterbatasan tim audit yang bergolongan IV, sehingga susunan anggota tim tidak sesuai dengan rencana serta adanya beberapa realiasasi keuangan yang sampai dengan triwulan III belum selesai dicairkan	Dalam penyusunan pelaksanaan kegiatan pengawasan di triwulan IV akan disesuaikan dengan jumlah dan golongan tim audit	Bagian Keuangan Sekretariat Inspektorat Jenderal
6	1846	Penumbuhan Industri Alat Transportasi Darat	Bantuan peralatan untuk diserahkan ke masyarakat terdapat kendala pada penyusunan HPS dimana terjadi penyesuaian harga barang akibat melemahnya kurs rupiah terhadap dolar	Sudah direvisi dan akan dilelang	ULP Kemenperin
7	1846	Penumbuhan Industri Alat Transportasi Darat	Pengadaan dan Pemasangan Konverter Kit terdapat kendala pada penyusunan HPS dimana terjadi penyesuaian harga konverter kit akibat melemahnya kurs rupiah terhadap dolar	Telah dilakukan koordinasi dalam penyusunan HPS konverter kit dan sesegera mungkin akan segera dilakukan lelang	ULP Kemenperin
8	1847	Penumbuhan Industri Maritim Dan Kedirgantaraan Dan Alat Pertahanan	Jumlah SDM yang semakin berkurang, sehingga memiliiki load/beban yang semakin besar. Kondisi tersebut mempengaruhi pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran.	Penambahan jumlah SDM di Dit. IMKAP.	Bagian Kepegawaian Ditjen. IUBTT dan Biro Kepegawaian Kemenperin
9	1847	Penumbuhan Industri Maritim Dan Kedirgantaraan Dan Alat Pertahanan	Terjadi lelang ulang sebanyak 2 (dua) kali yang disebabkan karena peserta tidak memenuhi persyaratan.	Koordinasi dengan ULP atau pelksanaan penunjukan langsung, karena nilai pengadaan memenuhi persyaratan.	ULP
10	1850	Penumbuhan Industri Permesinan Dan Alat Mesin Pertanian	Diperlukan koordinasi dalam pengembangan dan pendalaman prototype mesin dan alsintan dengan pemerintah dan dunia usaha ditingkat propinsi, kabupaten/kota.	Identifikasi/survey untuk mendapatkan data/informasi tentang Teknologi mesin proses dan alsintan dan melaksanakan sosialisasi/workshop pengembangan prototipe mesin proses dan alsintan.	Pemerintah Daerah, Industri Permesinan dan Alsintan, Perguruan Tinggi/ lembaga penelitian

No	Kode	Kegiatan	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5	6
11	1837	Penyebaran Dan Penumbuhan Industri Kecil Dan Menengah Wilayah I	Adanya kendala dalam koordinasi dengan instansi terkait pada kegiatan-kegiatan di daerah potensial.	Dilakukan pertemuan dalam waktu dekat dengan Dinas Perindag dan tenaga ahli.	Dinas Perindag Prov/Kab/Kota
12	1838	Penyebaran Dan Penumbuhan Industri Kecil Dan Menengah Wilayah Ii	Banyaknya kegiatan yang baru yang sebelumnya tidak direncanakan karena adanya isu aktual dan aspirasi IKM yang harus diberikan perhatian. Kegiatan tersebut dikoordinasikan dengan Dinas Perindag di Daerah yang mengetahui kebutuhan riil IKM di daerahnya masing-masing. Hal ini membuat proses pelaksanaan kegiatan menjadi lebih lambat karena banyak kegiatan yang direvisi. Keterlambatan dalam membuat revisi beberapa kegiatan sehingga menghambat pelaksanaan.	Mempercepat penyelesaian revisi kegiatan oleh para korgiat.	Korgiat dan Subdit Program, Evaluasi dan Pelaporan
13	1838	Penyebaran Dan Penumbuhan Industri Kecil Dan Menengah Wilayah Ii	Koordinasi dengan Pihak Dinas Perindustrian Daerah berjalan dengan sangat lambat mengenai spesifikasi mesin dan peralatan yang dibutuhkan oleh IKM di daerah dalam kegiatan bantuan mesin dan peralatan. Hal ini memperlambat proses pengadaan mesin dan peralatan.	Mempercepat Koordinasi dengan Dinas Perindustrian Daerah dengan mengirimkan surat resmi mengenai klarifikasi spesifikasi mesin dan peralatan yang diminta. Klarifikasi langsung ke Dinas Perindustrian secara langsung	Korgiat, PPK, dan Dinas Perindustrian Daerah

No	Kode	Kegiatan	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5	6
14	1839	Penyebaran Dan Penumbuhan Industri Kecil Dan Menengah Wilayah Iii	1. Adanya peraturan mengenai perubahan MAK untuk paket meeting dan uang saku peserta sehingga perlu dilakukan revisi yang cukup memakan waktu lama dan menghambat proses administrasi; 2. Adanya revisi sehingga pelaksanaannya baru dapat dilaksanakan setelah revisi keluar/disetujui; 3. Adanya ketidaksiapan daerah dalam menerima bantuan mesin peralatan sehingga kegiatan tidak dapat terlaksana; 4. Adanya lelang yang gagal setelah diulang sebanyak 2 kali sehingga kegiatan tidak dapat terlaksana; 5. Adanya kegiatan yang saling berhubungan sehingga pelaksanaannya harus menunggu kegiatan lain selesai.	1. Segera mengurus administrasi kegiatan yang terpengaruh perubahan MAK; 2. Segera melaksanakan kegiatan setelah revisi kegiatan disetujui; 3. Berkoordinasi dengan daerah mengenai bantuan mesin/peralatan; 4. Berkoordinasi dengan daerah mengenai kegiatan yang tidak dapat terlaksana; 5. Menyesuaikan pelaksanaan kegiatan yang satu dengan yang lain sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.	PPK, Koordinator kegiatan, Tim Pelaksana Kegiatan, Juru Bayar dan Dinas Perindustrian setempat
15	1855	Peningkatan Ketahanan Industri	Dukungan terhadap percetakan laporan pemantauan bulanan tidak dapat kontinu dan tepat waktu dikarenakan sumber data dari Pusdatin juga mengalami keterlambatan, disebabkan adanya revisi data tahun 2012 oleh BPS	Memfokuskan produksi laporan pemantauan kepada tim kerja	
16	1858	Peningkatan Dukungan Fasilitasi Dan Koordinasi Kerja Sama Industri Internasional	perjalanan yang menyebabkan pergeseran rencana pelaksanaan kegiatan sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan di lingkungan Ditjen KII	Membuat penjadwalan ulang kegiatan yang tertunda; Membuat prioritas kegiatan	Bagian Keuangan Ditjen KII

No	Kode	Kegiatan	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5	6
17	1859	Pengkajian Kebijakan Dan Iklim Usaha Industri	Secara umum kendala yang dihadapi oleh Satker di lingkungan BPKIMI yaitu : (1) Beberapa kegiatan telah terlaksana, namun realisasi keuangannya rendah karena masih dalam proses pertanggungjawaban; (2) Beberapa kegiatan dilaksanakan tidak sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan cenderung terlambat sehingga target realisasi tidak tercapai sesuai dengan rencana; (3) Adanya sistem pencairan anggaran yang baru sehingga BPP dan koordinator kegiatan harus menyesuaikan dengan sistem pencairan anggaran tersebut; (4) Adanya revisi POK sehubungan dengan dikeluarkannya PMK No. 31/PMK.02 Th 2013 tentang Perubahan Atas Permenkeu No. 37/PMK.02/2012 tentang Standar Biaya T.A. 2013 terutama mengenai pembatasan honorarium pelaksana kegiatan T.A. 2013 yang menyebabkan keterbatasan realisasi keuangan; (5) Lelang alat laboratorium dan renovasi gedung masih dalam proses pengerjaan	(1) Mempercepat proses penyelesaian pertanggungjawaban; (2) Koordinator kegiatan agar melaksanakan kegiatan secara konsisten sesuai jadwal dan mempercepat pelaksanaan kegiatan yang tertunda ; (3) Koordinator kegiatan dan BPP segera menyesuaikan dengan sistem pencairan anggaran yang baru ; (4) Mempercepat proses Revisi Anggaran; (5) Memastikan lelang alat dan renovasi gedung selesai pada Triwulan IV	Koodinator kegiatan, PPK, Bendahara, Bagian Program dan Kerja Sama, BPP, dan Bagian Keuangan di Satker masing-masing
18	1861	Pengkajian Industri Hijau Dan Lingkungan Hidup	Pelaksanaan penilaian Industri Hijau oleh tim teknis mundur dari jadwal yang telah diagendakan dalam buku pedoman penilaian	Tindaklanjut yang dilakukan adalah : mengoptimalkan jadwal dan kinerja tim teknis dalam pelaksanaan verifikasi dan penilaian sehingga target batas waktu selesainya penilaian dapat tercapai	Tim teknis penilaian penghargaan industri hijau
19	1865	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil	Realisasi anggaran masih dibawah target yang ditetapkan. Hal ini dipengaruhi oleh penerimaan PNBP dari pihak ketiga yang belum memenuhi target	Optimalisasi penerimaan PNBP	PPK, Bidang PJT, Bidang terkait dan Koordinator kegiatan

No	Kode	Kegiatan	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5	6
20	1870	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Logam Dan Mesin	Perbaikan & Penambahan Perangkat Pengolah Data & Komunikasi, beberapa Barang Modal masih dalam tahap pengadaan dan sisanya belum diadakan sesuai dengan rencana sehingga belum terealisasi	Koordinator kegiatan yang bersangkutan agar segera menyelesaikan proses pengadaan yang sedang berjalan dan mengusulkan pengadaan yang belum diajukan	Koordinator kegiatan dan PPK
21	1871	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Keramik	Realisasi keuangan yang dilakukan dengan cara GUP, mengalami sedikit kendala dalam hal ketersediaan anggaran yang telah diinput	Follow up realisasi GUP	Bendahara
22	1872	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Bahan Dan Barang Teknik	Dalam proses Pembangunan Gedung, sehingga pencairan dana menunggu pekerjaan selesai	Melakukan membayaran sesuai jadwal	ULP, Rekanan
23	3986	Riset Dan Standardisasi Bidang Industri	Dari output pengembangan kelembagaan untuk kegiatan pengembangan SDM masih belum sepenuhnya dilaksanakan karena adanya keterkaitan dengan pihak ketiga baik diklat eksternal maupun internal, terkait tenaga instruktur maupun tempat penyelenggaraan diklat.	Memastikan kepada pihak ketiga/eksternal tentang kepastian jadwal kegiatan diklat maupun kesediaan instruktur	Penanggung jawab kegiatan dan Kasi Program dan Pengembangan kompetensi
24	3986	Riset Dan Standardisasi Bidang Industri	Kegiatan penelitian produk/teknik produksi dan penelitian pengembangan karya ilmiah terkendala dalam pengadaan bahan-bahan sehingga terjadi keterlambatan dalam pelaksanaan penelitian serta realisasi keuangan.	Mempercepat proses pengadaan bahan-bahan penelitian dan meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang baik.	Penanggungjawab pengadaan dan pihak yang terkait

No	Kode	Kegiatan	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5	6
25	3986	Riset Dan Standardisasi Bidang Industri	Lelang pengadaan pekerjaan fisik renovasi dan pembangunan gedung laboratorium sudah selesai, namun masih dalam proses pelaksanaan pekerjaan pembangunan, sehinngga keuangan belum terealisasi secara menyeluruh.	Mempercepat proses penyelesaian pekerjaan fisik pembangunan gedung	Penanggungjawab kegiatan, penyedia dan pengelola keuangan
26	3986	Riset Dan Standardisasi Bidang Industri	MOU dengan pihak industri ditandatangani akhir bulan September, sehingga penelitian yang diajukan baru dilaksanakan.	Mempercepat pelaksanaan penelitian dalam rangka kerjasama tersebut	Kepala Seksi TI, Koordinator kegiatan

Jakarta, Oktober 2013

Menteri Perindustrian

ttd.

Mohamad S. Hidayat